
PELANGGARAN KODE ETIK BERUPA KEKERASAN FISIK YANG DILAKUKAN OLEH GURU KEPADA MURIDNYA

¹Yassinta Amarisa, ²Sindi Pratiwi, ³Yelvira Meiniza Nasution, ⁴ Zahrawani Nasution
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Sumatra Utara

Email:

yasintaamansya@gmail.com, sindiipratiwi09@gmail.com,
yelvirameinizanst@gmail.com, zahrawani367nst@gmail.com

ABSTRAK

Profesionalisme, atau kesempurnaan kerja seorang ahli, merupakan satu-satunya perilaku yang menghasilkan kemampuan, bakat, dan kedisiplinan seseorang dalam suatu profesikesempurnaan dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan bidang utamanya sambil menerapkan aturan-aturan yang ditetapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkah laku professional seorang guru di sebuah TK yaitu TK AB di Perumahan Xenia Village, Jalan Pasar II Sidirejo, Namo Rambe, Kab. Deli Serdang, Sumarta Utara. Tujuannya adalah untuk mengetahui profesionalisme guru di TK AB yang banyak beredar beritaburuk di kalangan orang tua murid bahwasanya guru tersebut telah melakukan kekerasan fisik. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan. Metode penelitian menggunakan metode wawancara dari orang tua murid yang dimana hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa guru tersebut telah melakukan tindakan yang melanggar kod etik seorang guru

Kata Kunci: Kode Etik; Profesionalisme Seorang Guru; PAUD

ABSTRACT

Professionalism, or the perfection of the work of an expert, is the only behaviour that produces the ability, talent and discipline of a person in a profession of perfection in carrying out tasks according to their main field while applying the established rules. The formulation of the problem in this study is how the professional behaviour of a teacher in a kindergarten, TK AB Perumahan Xenia Village, Jalan Pasar II Sidirejo, Namo Rambe, Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara. The aim is to find out the professionalism of the teachers in TK AB, where there is a lot of bad news circulating among parents of students that the teacher has committed physical violence. Each cycle includes planning, implementation, observation, or observation. The research method used the interview method from the parents of the results of the interview proved that the teacher had committed an act that violated a teacher's

Keywords: Code of ethic; professionalism of an early childhood teacher

PENDAHULUAN

Etika merupakan pemikiran tentang suatu perilaku seseorang mengenai baik buruknya orang tersebut baik tentang tindakan seseorang dalam lingkungan bermasyarakat maupun terhadap dirinya sendiri. Tindakan guru yang professional merupakan pokok utama dalam pembentukan karakter generasi bangsa yang berkualitas. Kode etik merupakan pedoman seorang guru dalam menjalankan profesinya serta tugasnya.

Kode etik merupakan pedoman seorang guru agar guru tersebut professional dalam menjalankan kewajibannya. Etika yang baik akan menjadi tolak ukur dalam tinggi rendahnya citra seorang guru, martabat, wibawa . dengan adanya kode etik akan berpengaruh penting untuk meningkatkan mutu seorang pendidik.

Jika seorang guru tidak menetapkan kode etik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru maka tindakannya tidak akan terarah, bahkan yang lebih parah adalah tentang keberhasilan pencapaian program kependidikan yang telah ditentukan akan sulit untuk dicapai, karena guru melaksanakan tugasnya tanpa berlandaskan kode etik. Oleh karena itu seharusnya seorang guru harus menanamkan kode etik dalam tugas keprofesiannya.

Guru PAUD merupakan pekerjaan yang dikatakan sebagai profesi maka dari itu untuk menjadi guru PAUD diperlukan orang yang sudah ahli dalam bidangnya, untuk mendapatkan keprofesian tersebut seseorang harus mengembang dalam pendidikan yang lebih tinggi agar kelak ketika orang tersebut menjadi guru PAUD orang tersebut tidak akan menyalahi aturan sebagai guru PAUD.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena ini bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya, penelitian ini dilakukan untuk menguak bagaimana tindakan yang dilakukan seorang guru terhadap muridnya, yang dimana banyak isu yang beredar bahwa tindakan yang dilakukan guru tersebut telah melanggar kode etik.

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah dapat dilihat dari sebuah fenomena yang kompleks yang dapat diakomodasi dengan metode yang terbuka dan dapat di perjelas dengan menggunakan teori. Teori berfungsi mengembangkan sensitivitas penelitian untuk memandu jalannya penelitian dan mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Data yang muncul dalam penelitian kualitatif ini berbentuk ungkapan kata (informasi) yang di sampaikan responden kepada peneliti dan akan dianalisis untuk mendapatkan tujuan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika adalah pemikiran tentang penilaian mengenai kebenaran atau keburukan dari seorang individu baik tindakan terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sosial berdasarkan kepada tradisi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Unsur utama yang membentuk etika adalah moral, guru yang profesional sangat besar perannya di dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Kode etik guru merupakan pedoman bagi guru untuk tetap profesional.

Etika pada islam berpusat pada dua sumber yakni Al-Qur'an dan As-Sunnah atau As-Sunnah Nabi, kedua sumber inilah yang menjadi pusat pedoman segala sesuatu tingkah laku umat islam yang benar-benar mengamalkan ajaran islam ketika melakukan shalat, perbuatan atau kegiatan.

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelanggaran kode etik berupa kekerasan fisik yang di lakukan oleh guru kepada muridnya pada TK AB di peroleh oleh wawancara orang tua korban atas nama Haiqal Ibnuyaitu ibu Sumiatiyag bertempat tinggal di perumahan Xenia Village, jalan pasar II Sidirejo. Setelah dianalisi dari hasil wawancara maka tindakan yang di lakukan guru tersebut merupakan pelanggaran kode etik seorang guru AUD. Hal ini seperti kejadian yang terjadi pada tahun 2020 di TK AB peristiwa ini di karenakan si korban yang tidak sengaja BAB di dalam celana ketika gurunya sedang memberi pelajaran kepada muridnya ,anak tersebut tampak diam tak mau bicara ketika dia sedang ingin buang air besar dikarenakan anak tersebut memiliki sifat yang cenderung diam dan tak banyak bicara yang membuat hal itu membuat gurunya marah besar

.sehingga korban bernama Haiqal mendapatkan kekerasan fisik yang menimbulkan bekas pada tubuh korban,orang tua kemudian melaporkan kepada pihak sekolah untuk menangani kasus ini.

Hal ini mungkin saja memancing emosi sang guru sehingga meluapkan emosinya kepada si korban dengan cara memukul dengan meninggalkan bekas yang cukup terlihat pada si korban.

Setelah di telusuri guru tersebut tidak memiliki lulusan sertifikasi dari perguruan tinggi yang seharusnya itu penting dalam memiliki standart kopetensi guru PAUD

.Dimana seorang guru PAUD bukanlah hal yang muda untuk bisa di lakukan oleh seorang guru .guru PAUD bukanlah hal yang mudah untuk bisa di lakukan oleh semua guru . guru

PAUD merupakan suatu profesi yang di mana pekerjaan yang bisa di katakan sebagai profesi dapat di cirikan sebagai tugas atau jabatan yang memerlukan ketrampilan , yang di peroleh melalui instruksi dan pelatihan khusus . Hal ini sudah di jelaskan oleh National Association Of Education For Young Childrens (NAEYC) Tahun 1994 mengenai kompetensi seorang guru PAUD . dalam kasus ini jelas bahwa guru tersebut tidak memiliki keterampilan dalam mengajar serta tidak mengetahui standart kompetensi sebagai guru PAUD yang merupakan syarat dasar dalam mengajar anak anak yang berusia 3 sampai 5 tahun yang mana anak anak tersebut merupakan anak yang tidak di anjurkan mendapatkan perlakuan kekerasan bahkan perkataan yang kasar yang dapat menimbulkan kondisi mental si anak sehingga dapat berpengaruh dalam perkembangan sianak , jika anak mudah di marahi dengan keras di depan umum maka mereka tidak dapat bersikap percaya diri dan selalu diam

.sedangkan kita tau bahwa PAUD merupakan sekolah yang membantu anak untuk ketahap di mana mereka menumbuhkan sifat kreatif dan percaya diri dalam diri mereka , maka PAUD adalah tempat mereka mengespresikan pendapat mereka .

Dari analisis wawancara ini juga didapatkan mengenai prilaku sehari hari dari guru tersebut , bahwa pelaku dikenal sebagai orang yang terlihat sombong kepada tetangga tetangga sekitarnya. Dan selalu terdengar suara keributan dari dalam rumah tersebut .sehingga peneliti menyimpulkan bahwa sikap emosi pelaku berpengaruh dari tempat tinggal dan sikap kesehariannya yang kita tau bahwa seorang guru PAUD harus memiliki sifat ramah , mudah senyum, kreatif dan menyenangkan . karena yang di ajarkan oleh guru tersebut adalah anak anak yang masih sangat kecil .

Maka pada kasus tersebut sang guru telah melanggar kode etik seorang guru PAUD, yang seharusnya etika seorang guru PAUD, sebagai berikut :

- a) Memberikan ilmu dan selalu berpegang pada hukum islam , dilandaskan hanya untuk mendapatkan Ridha Allah SWT
- b) Memiliki niat yang baik
- c) Mencintai ilmu secara mendalam agar dapat memberikan dan mempraktikannya kepada peserta didik.
- d) Memaklumi peserta didik yang terkadang melakukan kesalahan dan terlupa , karena terkadang guru juga terkadang lupa
- e) Memberikan materi yang sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik
- f) Berilah anak pujian dari pada menghukumnya secara berlebihan
- g) Memberi dorongan kepada anak agar memiliki semangat belajar yang tinggi
- h) Tidak pilih kasih kepada peserta didik
- i) Memberi bantuan ketika anak kesusahan dalam memahami pembelajaran

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru yang mengajar di TK AB adalah guru yang tidak memiliki

Profesionalisme seorang guru dalam mengembangkan pembelajaran anak usia dini sangat di perlukan jika ingin mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat, memenuhi kualitas sumberdaya manusia yang berkualitas, dan berhasil bersaing di forum nasional, regional, dan dunia. Guru merupakan panutan yang sangat di kagumi, karena pendidik memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Penyebab guru tersebut melakukan kekerasan fisik dengan gampang karena guru tersebut tidak memiliki Ijazah perguruan tinggi yang khusus mengajar di bidang tersebut, guru tersebut tidak bisa mengontrol emosi pada saat mengajar, dan sang ketua yayasan yang tidak meneliti identitas dan asal usul calon guru tersebut. Profesionalisme sebagai seorang guru dan guru tersebut juga tidak memiliki lulusan sertifikasi dari perguruan tinggi.

2. Adanya kekerasan dalam mengajar di lingkungan sekolah yang sampai meninggalkan bekas luka pada salah satu murid.
3. Kepala yayasan yang tidak memperdulikan latarbelakang seorang guru yang akan mengajar di TK tersebut membuat dampak buruk bagi citra sekolah dan bagi mental anak muridnya, apalagi yang diajarkan adalah anak usia dini yang perkembangan mentalnya sangat rentang.

Data dapat disimpulkan mengenai kasus di atas bahwasanya untuk menjadiseorang guru TK haruslah memiliki sertifikasi dalam mengajar, hal ini nantinya akan memudahkan seorang guru dalam mengatasi perkembangan murid yang berbeda beda serta dapat memahami tentang karakteristik anak yang abstrak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan jurnal ini.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan jurnal ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terhormat, Ibu Rahmi Wardah Ningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing kami.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua kami yang selalu mendoa kan dan menjadi motivasi terbesar bagi kami.
3. Terakhir pada diri kami sendiri, yang selalu bekerja sama dalam pembuatan jurnal ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Berisi ucapan terima kasih kepada lembaga pemberi dana/individu, dan atau yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip serta lembaga afiliasi penulis. [Times New Roman, 12, normal], spasi 1 rata kiri dan kanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi. (2004). H, 217
- Hanafi, H. (2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah* : Deepublish
- Helmi, J. (2015). *Kepemimpinan profesionalisme guru*. Al-Ishlah.(Jurnal pendidikan, 7(2),318-336
- Maghfiroh, S.,& Eliza, D.(2021). *Mengenal Standard an etika profesionalisme guru PAUD*. Tambusai; 5(2),2707-2711
- Musriadi.(2016). *Profesi kependidikan secara teoritis dan aplikatif*. (Yogyakarta : deepublish)
- Ridwan. (2004). *Metode riset*. (Jakarta; Rineka Cipta). h, 104
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. (bandung: alfabeta) .h, 317
- Suryana, D. *profesionalisme guru pendidikan anak usia dini berbasis peraturan menteri no.58*
- Sutarsih. (2009).*Etika Profesi*. (Jakarta :dirjen pendis kemenag).

